

**KEBERHASILAN PEMKO PADANG PANJANG
MERELOKASI PEDAGANG KAKI LIMA DALAM
PENATAAN RUANG PUBLIK
(Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pasar
Kuliner, Kelurahan Balai-Balai, Kota Padang Panjang)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh

MUTIARA MULIA

BP. 1810821027



Pembimbing I: Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si

Pembimbing II : Dr. Syahrizal, M.Si

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2025

ABSTRAK

Mutiara Mulia. 1810821027. Departemen Antropologi Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang. 2025. Judul “Keberhasilan Pemko Padang Panjang dalam Merelokasi Pedagang Kaki Lima dalam Penataan Ruang Publik (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pasar Kuliner, Kelurahan Balai-Balai, Kota Padang Panjang)”. Pembimbing I Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si dan Pembimbing II Dr. Syahrizal, M.Si.

Keberhasilan Pemerintah Kota Padang Panjang dalam merelokasi pedagang kaki lima (PKL) ke kawasan Pasar Kuliner sebagai bagian dari upaya penataan ruang publik. Relokasi ini dilatarbelakangi oleh kondisi kawasan yang semrawut dan tidak tertata, sehingga dibutuhkan langkah strategis untuk menciptakan ruang kota yang tertib dan nyaman.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan keberhasilan Pemerintah Kota Padang Panjang dalam merelokasi pedagang kaki lima, mengungkap upaya-upaya yang dilakukan dalam penataan ruang publik, serta menganalisis alasan di balik persetujuan pedagang terhadap kebijakan relokasi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan analisis data. Sedangkan, teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Padang Panjang berhasil merelokasi pedagang kaki lima dari jalan Imam Bonjol hingga poros Masjid Jihad ke Terminal Lapangan Kantin dengan pendekatan persuasif, partisipatif, dan berbasis dialog antara pemerintah dan pedagang. Keberhasilan ini didukung oleh perencanaan yang matang, penyediaan fasilitas yang memadai, serta sosialisasi yang intensif. Upaya penataan ruang publik dilakukan melalui kolaborasi lintas sektor, penegakan regulasi yang humanis, dan pengelolaan ruang yang mempertimbangkan fungsi ekonomi serta kenyamanan warga. Persetujuan pedagang terhadap kebijakan relokasi dipengaruhi oleh jaminan lokasi strategis, peningkatan fasilitas berdagang, serta keterlibatan mereka dalam proses pengambilan keputusan.

Kata Kunci: keberhasilan, relokasi, pedagang kaki lima, penataan ruang publik, pemerintah daerah.

ABSTRACT

Mutiara Mulia. 1810821027. Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025.
Title: “The Success of the Padang Panjang City Government in Relocating Street Vendors in Public Space Management (A Case Study of Street Vendors in the Culinary Market Area, Balai-Balai Subdistrict, Padang Panjang City).”
Supervisor I: Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si. Supervisor II: Dr. Syahrizal, M.Si.

This study examines the success of the Padang Panjang City Government in relocating street vendors (PKL) to the Culinary Market area as part of a public space management initiative. The relocation was driven by the previously chaotic and unorganized condition of the area, prompting the need for strategic action to create a more orderly and comfortable urban space.

The aim of this research is to describe the success of the government in relocating street vendors, reveal the efforts made in managing public space, and analyze the reasons behind the vendors’ acceptance of the relocation policy. This research employs a descriptive qualitative method with a case study approach. Data collection techniques include observation, interviews, document analysis, and data interpretation. Informants were selected using purposive sampling.

The research findings indicate that the Padang Panjang City Government successfully relocated street vendors from Imam Bonjol Street to the Masjid Jihad corridor and then to the Terminal Lapangan Kantin through a persuasive, participatory, and dialogue-based approach between the government and the vendors. This success was supported by thorough planning, the provision of adequate facilities, and intensive public outreach. The effort to reorganize public space was carried out through cross-sectoral collaboration, humane enforcement of regulations, and spatial management that considered both economic functions and public comfort. The vendors’ approval of the relocation policy was influenced by the assurance of a strategic location, improved trading facilities, and their involvement in the decision-making process.

Keywords: success, relocation, street vendors, public space management, local government.